

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP PARTISIPASI PEMBAYARAN PAHJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA TAWANGSARI KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO

Teresya Wati Kurniawan¹, Tatas Ridho Nugroho², Muhammad Bahril Ilmi Dafi³

Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Majapahit

e-mail: azmitere02@gmail.com

Abstract

In this study, researchers analyzed the effect of attitudes and motivation on participation in paying land and building taxes in the village of Tawangsari, which aims to determine the attitudes and motivations of the community whether they influence or not, on the participation in paying land and building taxes in the village of Tawangsari. The method used by researchers is descriptive quantitative method. The population in this study were all taxpayers in the village of Tawangsari as many as 1,172 because with the large number of population that did not allow for the entire study, the researcher took a sample using the Slovin formula to as many as 300 people. The data of this research use primary data by getting the data by distributing secondary data questionnaires. The results of this study, the researcher found that attitudes and motivation influence participation in paying land and building taxes in the village of Tawangsari partially or simultaneously, it can be proven in the results of the answers of respondents who answered many agree on the questions presented.

Keywords: *Land and Building Tax, Attitude, Community Motivation, Community Participation*

Abstrak

penelitian ini, peneliti menganalisis berpengaruh tidaknya sikap dan motivasi terhadap partisipasi membayar pajak bumi dan bangunan di desa tawangsari, yang tujuannya untuk mengetahui sikap dan motivasi masyarakat berpengaruh atau tidak mereka, terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan di desa tawangsari. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak di desa tawangsari sebanyak 1.172 karena dengan banyaknya jumlah pupulasi yang tidak memungkinkan untuk diteliti keseluruhan maka, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin menjadi sebanyak 300 orang. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mendapatkan datanya dengan menyebarkan kuesioner data sekunder. Hasil penelitian ini, peneliti mendapati bahwa sikap dan motivasi berpengaruh terhadap partisipasi membayar pajak bumi dan bangunan di desa tawangsari secara parsial maupun simultan, dapat dibuktikan pada hasil jawaban responden yang banyak menjawab setuju pada pertanyaan yang disuguhkan.

Kata Kunci : *Pajak Bumi dan Bangunan, Sikap, Motivasi Masyarakat, Partisipasi masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran wajib dibayar rakyat pada negara yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi negara dan mengurangi ketidak seimbangan ekonomi. Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut daerah yang hasilnya untuk pembiayaan daerah. Pajak merupakan sumber pendapatan di negara yang akan dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membangun segala sarana yang dibutuhkan umum. Begitu pentingnya masyarakat untuk ikut serta dalam membayar pajak, sehingga dibutuhkan rasa sadar masyarakat untuk mau membayar pajak dengan sesuai pada aturan berlaku. Pada kenyataannya, masih banyak sekali hambatan pada pemungutan pajak, hal itu disebabkan, karena masih kurangnya rasa sadar masyarakat akan pentingnya membayar pajak, di kecamatan Trowulan misalnya, masih banyak sekali warganya yang menunggak pembayaran pajak bumi dan bangunan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun	Realisasi	Penunggakan
2017	2.593.927.193	966.331.190
2018	2.491.379.158	1.084.949.759
2018	2.577.721.373	961.039.673

Sumber: Bapak khotib pihak pajak kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 angka penunggakan sempat menurun, akan tetapi jumlah penunggakan masih terbilang besar. Sedangkan pajak bumi dan bangunan memiliki target pada setiap tahunnya terus meningkat. Seperti desa Tawang Sari misalnya yang memiliki jumlah penunggakan sebesar 42.077.303, meskipun bukan termasuk desa yang penunggakannya paling tinggi akan tetapi angka penunggakan lumayan besar.

Cara untuk bisa optimalkan penerimaan pajak dengan tingkatkan partisipasi masyarakat untuk mau membayar pajak, agar bisa tingkatkan partisipasi masyarakat membayar pajak perlu sikap positif masyarakat dan motivasi masyarakat. Sikap adalah perasaan positif atau negative seseorang pada saat melakukan sesuatu. Keyakinan masyarakat pada partisipasi masyarakat akan menghasilkan sikap pada kepatuhan pajak. Dan nyatanya masih banyak masyarakat yang bersikap buruk, terlambat atau tidak mau membayar pajak.

Motivasi juga salah satu sebab rendahnya penerimaan pajak karena motivasi adalah salah satu faktor penting yang dimiliki oleh setiap orang agar bisa tergerak untuk bisa melakukan sesuatu, dalam hal ini ikut berpartisipasi membayar pajak agar tujuan perpajakan bisa tercapai. Diharapkan sosialisasi dan upaya aparat pajak untuk mendapat perhatian dari wajib pajak agar termotivasi untuk mau berpartisipasi membayar pajak dan penerimaan pajak bisa tercapai.

Proses pemungutan pajak di Desa Tawangsari Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto diserahkan pada kepala dusun dan dari kepala dusun disebarkan kepada RT setempat sesuai dengan ketetapan iuran yang telah di perhitungkan untuk masing-masing wajib pajak. Tapi dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan pemungutan pajak berjalan lancar ada yang telah membayar tanpa harus menunggu ditagih ada juga yang tidak membayar pajak dengan berbagai alasan. Seperti yang dikatan oleh Bapak Khotib selaku Staf Pemerintahan di Kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto bahwa masyarakat sering telat dalam membayar pajak dikarenakan masalah keuangan wajib pajak, kelalaian dalam membayar pajak dan kurangnya dorongan maupun tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pajak.

Atas banyaknya faktor yang membuat para wajib pajak kurang patu terhadap ketepatan membayar Pajak Bumi dan Bangunan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Pedesaan Di Desa Tawangsari Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto”**.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Teori Atribusi

Teori atribusi dikembangkan oleh Heider pada tahun 1958, Ia mengatakan bahwa “perilaku orang terdiri dari dua kekuatan yaitu antara kekuatan internal yang bersumber dari dalam diri seseorang dan kekuatan eksternal yang bersumber dari luar diri seseorang” (Luthans, 2006).

Teori atribusi dikaitkan dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa yang mempengaruhi partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan dari faktor internal adalah sikap, karena sikap timbul dari diri seseorang. Sedangkan faktor eksternal yaitu motivasi masyarakat karena timbul dari dari luar diri seseorang.

2. Partisipasi

Partisipasi adalah sekelompok orang (masyarakat) yang terlibat secara sadar untuk ikut andil secara sukarela untuk program membangun dan terlibat dari perencanaan, monitoring, pelaksanaan sampai ke tahap evaluasi. Partisipasi adalah keterlibatan seseorang di kelompok yang memotivasi mereka untuk menunjang mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab pada kelompoknya.

3. Sikap

Sikap adalah tingkah laku yang ditunjukkan interaksinya pada lingkungannya. Sikap dapat diartikan sebagai perasaan dan cara oikir orang dalam tingkah laku saat tidak atau suka pada sesuatu. Sikap seseorang dalam mengambil sebuah tindakan juga tergantung apa permasalahannya yang akan dihadapi orang itu. Sikap yang sudah berada pada diri seseorang juga bisa berubah dengan seiring

berjalannya waktu dan bisa juga dipengaruhi oleh factor lingkungan sekitarnya

4. Motivasi

Motivasi merupakan Hasrat, minat atau dorongan dalam diri atau dari luar yang misalnya dari lingkungan sekitar untuk bisa mencapai suatu keinginan dan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan yang bisa membangkitkan rasa semangat seseorang untuk melakukan atau bertindak untuk mencapai sesuatu agar dapat mencapai tujuan.

Pada membayar pajak misalnya, motivasinya adalah potensi pada diri wajib pajak dan lingkungan sekitar yang mendorong mereka untuk mau membayar pajak. motivasi bisa datang dari dalam seseorang maupun dari luar. Motivasi yang ada di luar diri pada keinginan membayar pajak adalah dorongan dari teman, keluarga atau aparat pajak sendiri.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di desa Tawangsari Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Dan waktu pelaksanaan pada bulan juli 2020 s/d selesai. Data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Data tersebut diperoleh pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner pada responden yaitu wajib pajak di desa Tawangsari. Skala pengukuran ini yaitu skala interval menggunakan metode skala *likert 5 point*. Wajib pajak Desa Tawangsari adalah populasi penelitian ini, untuk menentukan sampel, *Rumus Slovin* digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan *Rumus Slovin*, yang menjadi responden pada penelitian ini disesuaikan sebanyak 300 orang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilaksanakan dengan analisis factor dengan alat bantu aplikasi SPSS. Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah pernyataan pada kuaesioner memadai untuk diteliti. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menjamin intstrumen yang dipakai adalah sebuah instrument yang handal dan stabil. Uji validitas dan reliabilitas digunakan kepada 300 responden yang telah melengkapi kriteria sudah ditetapkan. Berikut hasilnya:

Uji Validitas Sikap (X_1)

variabel	Butir pernyataan	r hitung	r table	keterangan
Sikap	X1.1	0,733		
	X1.2	0,853		
	X1.3	0,882		
	X1.4	0,849		
	X1.5	0,661		

	X1.6	0,782	0,113	VALID
	X1.7	0,667		
	X1.8	0,865		
Motivasi	X2.1	0,871		
	X2.2	0,824		
	X2.3	0,908		
	X2.4	0,957		
	X2.5	0,953		
	X2.6	0,958		
	X2.7	0,939		
partisipasi	Y.1	0,809		
	Y.2	0,510		
	Y.3	0,755		
	Y.4	0,868		
	Y.5	0,865		
	Y.6	0,934		
	Y.7	0,881		

Sumber: output SPSS

Pada table membuktikan mengenai setiap item pertanyaan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r table, nilai tersebut berarti dengan menyeluruh kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan ditafsir dapat mengukur seluruh variabel yang akan diteliti.

Hasil Relibilitas

Variabel	Nilai Cronbach's alpa	Standar Koefisien	Hasil
Sikap (X1)	0,846	0,6	Reliabel
Motivasi (X2)	0,855		
Partisipasi	0,840		

Sumber: output SPSS

Cronbach's alpa menunjukkan lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh konsep pengukuran setiap variabel dalam kuesioner adalah reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

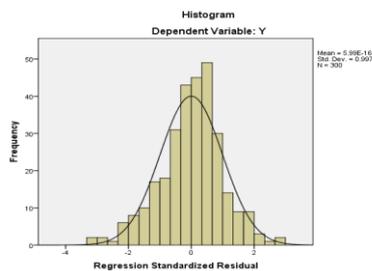
Uji ini digunakan agar dapat mengetahui variabel terikat dan variabel bebas dapat berdistribusi norma atau tidak. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji statistik Non Parametrik Kolmogrov semirnov, p-plot, dan histogram normal.

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

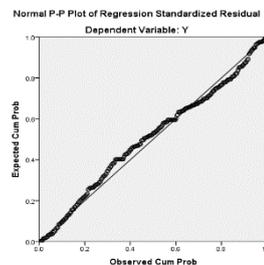
		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01593675
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.049
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124

Sumber: output SPSS

Berdasarkan table diketahui nilai signifikan 0,124 nialainya melebihi 0,05 dapat dikatakan bahwa distribusi data normal



gambar menunjukkan data berdistribusi secara normal, sebab gambar berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau



kekiri tapi tepat ditengah.

Grafik p-plot menunjukkan titik menyebar lurus di garis diagonal artinya data sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji regresi memiliki korelasi antar variabel independent.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.743	1.346
	X2	.743	1.346

Sumber: output SPSS

Dapat dilihat table diatas variabel sikap dan motivasi masyarakat sebesar 0,743 dan nilai tersebut > 0,10. Lalu pada nilai dari VIF pada variabel sikap dan motivasi masyarakat sebesar 1,346 nilai tersebut <10,00. kesimpulannya penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

3. Analisis Linier Berganda

4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.192	1.196		4.340	.000
1	X1	.439	.044	.486	10.003	.000
	X2	.287	.046	.303	6.241	.000

Sumber: output SPSS

kedua variabel bebas yaitu Sikap dan Motivasi Masyarakat, yang dimasukan dalam model regresi, variabel Sikap dan Motivasi Masyarakat berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai variabel Sikap dan Motivasi Masyarakat 0,000 atau (0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu Partisipasi dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut yaitu variabel Sikap dan Motivasi masyarakat. Persamaan regresinya adalah

$$Y = 5,192 + 0,439X1 + 0,287X2$$

4. Uji Parsial (uji t)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sikap (X_1), dalam model regresi berpengaruh terhadap partisipasi (Y). Dari hitungan t hitung sebesar $10,003 > t$ table $1,968$ dan Uji sig = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pembayaran PBB. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Eka Djunaeni (2019) yang telah menyatakan “sikap secara signifikan positif berpengaruh pada partisipasi membayar PBB, Wahyu Ningsih Yulianti (2018) yang menyatakan bahwa “sikap terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan dinyatakan berpengaruh”.
- b. Motivasi masyarakat (X_2), dalam model regresi berpengaruh terhadap partisipasi (Y). Dari hitungan t hitung sebesar $6,241 > t$ table $1,968$ dan Uji sig = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat berpengaruh terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini sesuai pada penelitian Ni Nengah Suci Arjani (2017) menyatakan bahwa motivasi terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif, Wahyu Ningsih Yulianti (2018) bahwa “motivasi berpengaruh positif terhadap partisipasi membayar pajak bumi dan bangunan”.

5. Uji Simultan (uji F)

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2494.264	2	1247.132	136.192	.000 ^b
Residual	2719.666	297	9.157		
Total	5213.930	299			

Sumber: data yang diolah, 2020

Hasil pengujian hipotesis adalah signifikan, hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel diatas, yang mana nilai F hitung 136,192 > F tabel 3,04 dan signifikan adalah 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, keputusan hipotesis diterima. Sehingga bisa dikatakan berpengaruh secara simultan atau bersama sama antara sikap, motivasi pada partisipasi pembayaran pajak

E. PEMBAHASAN

1. Berpengaruhnya Sikap terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada jawaban reponden yang menjawab setuju pada indikator kedua tentang pemahaman masyarakat terhadap pencapaian tujuan pemungutan PBB oleh pemerintah pada pertanyaan tujuan PBB sedikit demi sedikit mulai tercapai. Responden menjawab setuju yang artinya bahwa masih ada wajib pajak yang mau ikut berpartisipasi dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan meskipun masih ada juga yg tidak setuju
2. Berpengaruhnya Motivasi terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada indikator motivasi ketiga lingkungan kerja, teman, kerabat dan keluarga pada pertanyaan saya merasa malu dengan orang-orang disekitar saya jika saya tidak membayar pajak. Banyak responden menjawab setuju yang artinya bahwa masih ada banyak wajib pajak yang mau berpartisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan meskipun harus ada dorongan dari lingkungan sekitar

3. Sikap dan motivasi masyarakat berpengaruh simultan terhadap partisipasi. hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil kuesioner dari pertanyaan indikator sikap, indikator motivasi masyarakat hingga partisipasi, banyak responden yang memilih setuju meskipun ada juga yang memilih tidak setuju tapi lebih banyak jawaban reponden yang menjawab setuju

F. KESIMPULAN

1. Sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi membayar PBB
2. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi dalam membayar PBB
3. berpengaruh positif dan signifikan sikap dan motivasi berpengaruh simultan pada partisipasi dalam membayar PBB.

G. REFERENSI

- Arfan Ikhsan, L. (2011). *Akuntansi Keperilakuan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Faustino Cardoso, G. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- luthans, f. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan* . Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Ni Nengah Suci Arjani, N. L. (2017). "PENGARUH MOTIVASI, MORAL, DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

PERDESAAN DAN PERKOTAAN DENGAN SANKSI PERPAJAKAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI" . (*Volume 7 No. 1* .

panji, a. (2013). *Paikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prof. Dr. Mardiasmo, M. A. (2016). *perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.

Saifudin, A. (2015). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

